

**PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA DENGAN HIV/AIDS**

SKRIPSI

Cannatya Westri Sekarningtyas

20.E1.0155

PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

**PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA DENGAN HIV/AIDS**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk  
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:  
Cannatya Westri Sekarningtyas  
20.E1.0155



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2024

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan diri pada remaja dengan HIV/AIDS. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang dengan karakteristik remaja awal berusia 12 hingga 15 tahun yang terinfeksi HIV/AIDS sejak bayi. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian ditemukan bahwa masing-masing subjek memiliki penerimaan diri yang tidak sama. Ketiga subjek memiliki latar belakang yang kurang baik seperti mendapat penolakan dari pihak keluarga, teman-teman, maupun lingkungannya. Faktor yang paling memengaruhi penerimaan diri ketiga subjek adalah terdapat hambatan dari lingkungan yang berupa stigma dan diskriminasi karena terinfeksi oleh HIV/AIDS. Subjek merasa mendapat dukungan yang positif setelah bergabung di Rumah Singgah Lentera sehingga terbantu dalam penerimaan dirinya.

**Kata kunci : penerimaan diri, remaja, HIV/AIDS**



## ABSTRACT

*This study aims to identify self-acceptance of adolescent with HIV/AIDS. This research is qualitative research with a phenomenological approach. The subjects used in this study were three peoples with the characteristics of early adolescents aged 12 to 15 years who had been infected with HIV/AIDS since infancy. The data for this reseacrh was collected using a semi structured interview method. The results of the study found that each subject had different self-acceptance. The three subjects had poor backgrounds, such as receiving rejection from their family, friends and environment. The factor that mostly influenced the self-acceptance of the three subjects was environmental barriers in the form of stigma and discrimination due to being infected with HIV/AIDS The subject felt they received positive support after joining Rumah Singgah Lentera so that it helped in their acceptance.*

**Key words: self-acceptance, adolescent, HIV/AIDS**

